

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII¹
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 GORONTALO

SKRIPSI

OLEH

NOPA PAKAYA
NIM 221 414 002

PEMBIMBING I

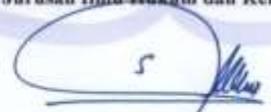
PEMBIMBING II


Hj. Masnara Sunge, S.H., M.H.
NIP. 19560807 198602 2 001


Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840224 200812 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan


Asmun W. Wantu, S. Pd., M.Sc.
NIP. 19780712 200501 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII¹
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 GORONTALO "**

Oleh
NOPA PAKAYA
NIM. 221 414 002

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 05 juli 2018

Waktu : 10.00 WITA s/d selesai

Dewan Penguji

- | | |
|---|---------|
| 1. <u>Prof. Welly Pangavow, M.Si., Ph.D</u>
NIP : 195002101986011001 | 1. |
| 2. <u>Drs. Revoltje O. W. Kaunang, M.Pd</u>
NIP : 196010131988031003 | 2. |
| 3. <u>Hj. Maisara Sunge, SH, MH</u>
NIP : 195608071986022001 | 3. |
| 4. <u>Rasid Yunus, S.Pd, M.Pd</u>
NIP : 198402242008121003 | 4. |

Gorontalo, Juli 2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP : 196609031996031001

ABSTRAK

NOPA PAKAYA, 2018. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Mandiri Di Kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gorontalo. Skripsi, Pembimbing I : H.j. Maisara Sunge, SH,MH Pembimbing II : Rasid Yunus, S.Pd, M.Pd. fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Program Studi SI Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Mandiri di kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gorontalo.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Gorontalo dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan teknik dokumentasi. Adapun yang menjadi teknik pengolahan dan analisis data yaitu menggunakan model pembelajaran Mandiri yang dilaksanakan dengan I siklus II kali pertemuan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan indikator ketuntasan klasikal adalah 76%.

Hasil penelitian yang dilakukan dilihat dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yakni **siklus I pertemuan I** : berdasarkan KKM yang ditetapkan, dari jumlah siswa 34 orang terdapat 15 orang siswa yang dinilai mencapai KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 44% dari ketuntasan yang telah ditetapkan. **Siklus I pertemuan II** : dari jumlah siswa 34 orang terdapat 32 orang siswa yang dinilai mencapai KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 94% dari ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa yakni dari 34% (observasi awal), meningkat menjadi 44% (pertemuan I), dan 94% (pertemuan kedua).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mandiri dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Gorontalo.

Kata Kunci : Prestasi Belajar PPKn, Model Pembelajaran Mandiri.

ABSTRACT

PAKAYA, NOPA. 2018. Improving Students' Learning Achievement in Pancasila and Citizenship Education Subject through Independent Learning Model in Grade VIII¹ Junior High School, SMP Negeri 1 Gorontalo. Undergraduate Thesis. Principal Supervisor: Hj. Maisara Sunge, SH., MH. Principal Supervisor: Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd. Department of Civil and Legal Studies. Faculty of Social Sciences. Universitas Negeri Gorontalo.

The purpose of this research is to measure students' learning achievement through independent learning model In Grade VIII¹ SMP Negeri 1 Gorontalo Junior High School.

This classroom action research involved 34 students of grade VIII¹ in SMP Negeri 1 Gorontalo Junior High School. The data were collected through observation, test, and documentation technique. Furthermore, the technique of processing and data analysis focused on the use of Mandiri learning model that is implemented with a cycle of II meetings, with Minimum Learning Mastery (*Kriteria Ketuntasan Minimum* or KKM) 75, and the indicator of classical completeness 76%.

The results of research focusing on three aspects, namely cognitive, affective, and psychomotor aspects find that in the first cycle of the first meeting, based on the defined KKM, 15 out of 34 students assessed reached KKM and achieved classical completeness of 44% of the completeness. In the first cycle of the second meeting: 32 out of 34 students assessed reached KKM and achieved classical completeness of 94% of the defined completeness. It indicates an increase in student learning outcomes, from 34% (preliminary observation) to 44% (a first meeting), and 94% (second meeting).

It can be concluded that independent learning model can improve students' learning achievement in Pancasila and Citizenship Education Subject in Grade VIII¹ SMP Negeri 1 Gorontalo Junior High School.

Keywords: Pancasila and Citizenship Education Subject achievement, Independent Learning Model

